

**PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASI, PERPUTARAN
KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN
ON INVESTMENT (ROI)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2016-2019**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

SOFYANI AINUN MEIDITA

11.16.28897

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASI, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

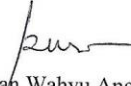
SOFYANI AINUN MEIDITA

No Induk Mahasiswa: 111628897

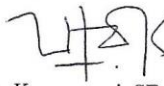
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji


Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



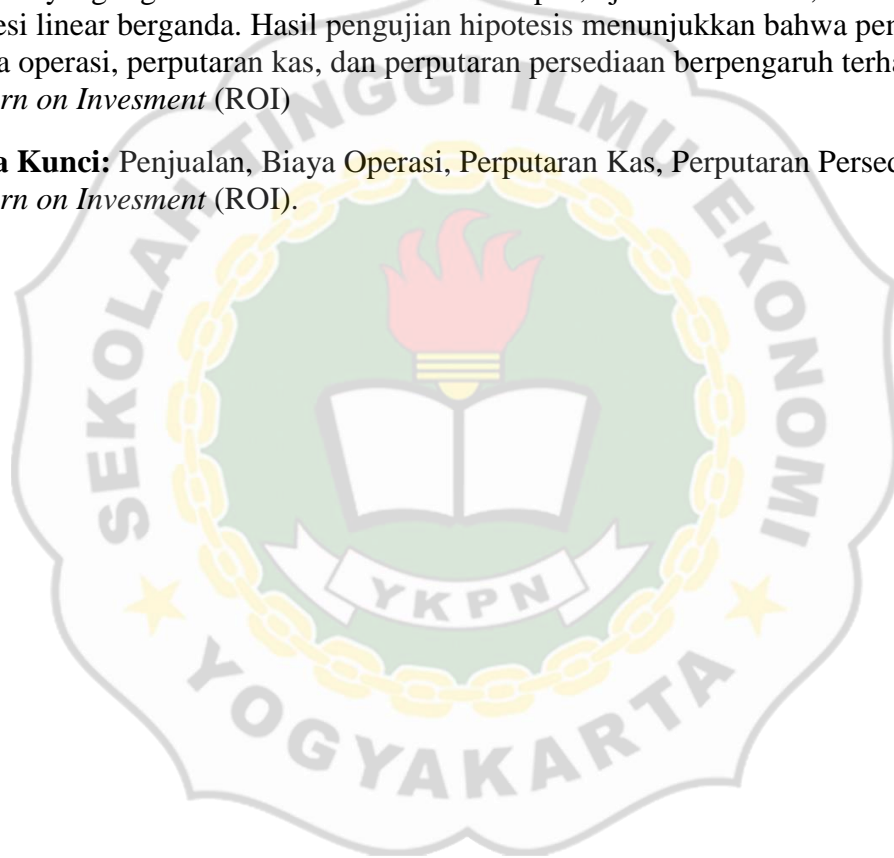

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) penjualan, (2) biaya operasi, (3) perputaran kas, dan (4) perputaran persediaan terhadap *Return on Investment* (ROI). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan, diambil 53 perusahaan yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI).

Kata Kunci: Penjualan, Biaya Operasi, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, *Return on Investment* (ROI).

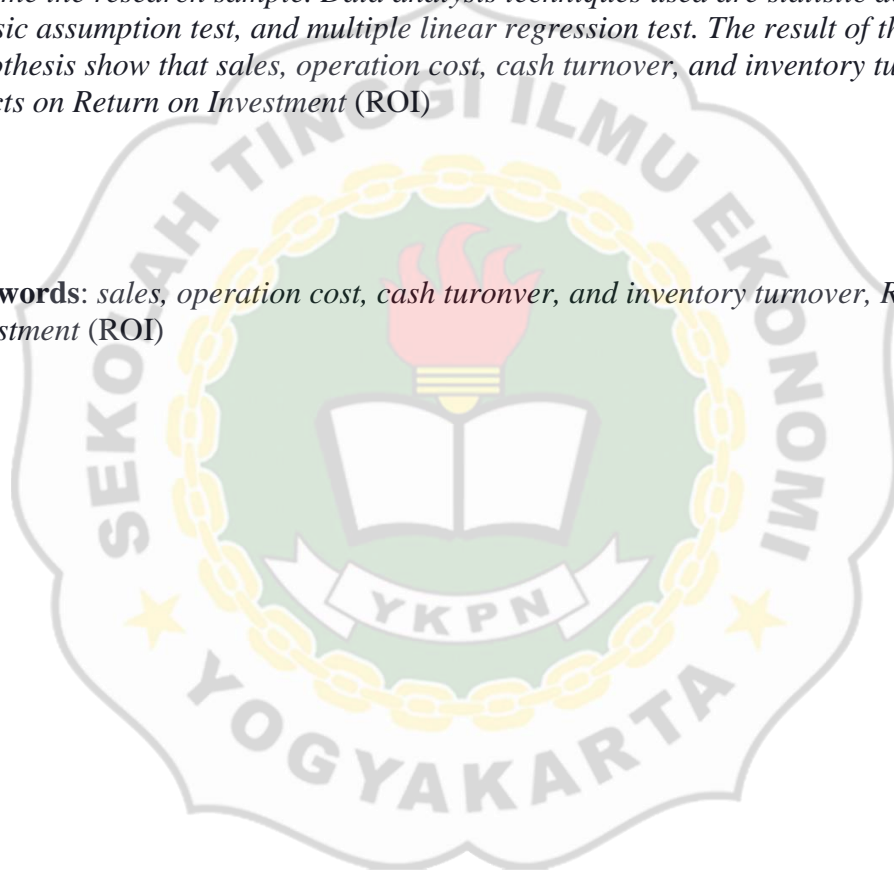


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of sales, operation cost, cash turnover, and inventory turnover on the Return on Investment (ROI). The sample of this study has been obtained by using purposive sampling on all manufacturing company in Bursa Efek Indonesia during 2016-2019. Based on the selection, 53 companies were used to become the research sample. Data analysis techniques used are statistic descriptive, classic assumption test, and multiple linear regression test. The result of the hypothesis show that sales, operation cost, cash turnover, and inventory turnover affects on Return on Investment (ROI)

Keywords: *sales, operation cost, cash turonver, and inventory turnover, Return on Investment (ROI)*



PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis semakin tinggi karena kemajuan teknologi dan informasi. Sebagai entitas ekonomi, perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Memperoleh laba secara maksimal merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan untuk menambah nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Agar dapat bersaing dengan perusahaan domestik maupun perusahaan asing, maka perusahaan harus mengelola usahanya dengan baik.

Rasio profitabilitas mengukur daya guna manajemen secara totalitas yang diperlihatkan pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan yang didapat melalui penjualan serta investasi Ramadhan & Syarfian (2016). Data keuangan yang disajikan dalam wujud laporan keuangan tidak berarti tanpa dianalisis terlebih dahulu, analisis yang dapat menerangkan secara lengkap perihal pengaruh efisiensi pemanfaatan modal adalah analisis ROI. ROI dikenal sebagai rasio pengembalian aset. ROI adalah ukuran profitabilitas yang mengevaluasi kinerja untuk mengevaluasi apakah investasi efisien atau tidak. ROI merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan pengelolaan investasi modal.

Pada awal mulanya pendekatan ROI dipelopori oleh *Du Pont*. *Du Pont* merupakan sistem yang menghubungkan rasio-rasio kegiatan dengan margin laba yang menampilkan bagaimana rasio tersebut tidak hanya dapat mempengaruhi dalam penentuan profitabilitas dari aset-aset milik perusahaan. Sistem analisis *Du Pont* digunakan oleh manajer keuangan untuk melihat struktur laporan keuangan serta memperhitungkan keadaan keuangan suatu perusahaan Sundjaja & Barlian (2003). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) diuraikan menjadi 4 variabel yaitu penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan.

Penjualan mempunyai peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya *Return on Investment* (ROI), sebab dengan penjualan perusahaan dapat menciptakan laba yang tinggi dan akan meningkatkan *profit margin* dibandingkan dengan kenaikan biaya. Apabila biaya usaha yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan penjualan menyebabkan penurunan *profit margin*. Apabila *profit margin* mengalami penurunan menimbulkan menyusutnya omzet penjualan yang mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan yang ditandai dengan rendahnya *Return on Investment* (ROI). Menurut Wasis (1993) *Return on Investment* (ROI) tidak hanya mengukur kemampuan perusahaan tetapi juga mengukur kemampuan yang terkait dengan modal yang diinvestasikan. Modal kerja yang tersedia bisa digunakan untuk aktivitas perusahaan seperti kas, dan persediaan. Perputaran kas diperlukan untuk menghitung apakah kas efisien atau tidak. Perputaran persediaan menurut Harnanto (1984) juga merupakan komponen dari modal kerja. Perputaran persediaan menampilkan persediaan ditukar berapa kali dalam satu tahun.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis ingin menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ROI untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penelitian pada periode saat ini dengan periode sebelumnya. Perusahaan manufaktur dipilih karena pertumbuhannya di Indonesia begitu cepat, dan perusahaan yang besar dibanding perusahaan lainnya. Penulis mengambil judul “**Pengaruh Penjualan, Biaya Operasi, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Investment (ROI) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019**”

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi maupun peristiwa yang dikelompokkan berdasarkan kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang secara langsung berkaitan dengan pengukuran dalam laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laba rugi yaitu penghasilan dan beban. IAI (2018).

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan untuk memberikan informasi keuangan untuk pihak yang berkepentingan. Informasi keuangan dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengambil keputusan ketika akan berinvestasi IAI (2018).

Return on Investment (ROI)

Analisis Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas adalah hasil keuntungan yang diperoleh dari jumlah investasi dan modal yang ditempatkan dalam suatu usaha. Rentabilitas merupakan kriteria evaluasi yang dianggap paling valid dan luas yang digunakan sebagai alat pengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan Harnanto (1984).

Analisis Keuangan Sistem Du Pont

Analisis ROI diperjelas dengan sistem *Du pont* sebagai analisis yang bersifat menyeluruh. Langkah-langkah melaksanakan analisis *Du Pont* menurut Lianto (2014) ialah sebagai berikut:

Menghitung rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menghitung *profit margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Menghitung *Return on Investment* (ROI)

$$\text{Return on Investment} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Assets Turnover}$$

Faktor-faktor Penentu Return on Investment (ROI)

Besarnya Return on Investment (ROI) dipengaruhi karena dua aspek, yakni, (1) *profit margin* dan (2) Tingkat perputaran (rata-rata) investasi Harnanto (1984).

Kegunaan dan Kelemahan Return on Investment (ROI)

Menurut Munawir (1995) kegunaan *Return on Investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

1. Satu diantara kegunaan yang utama adalah sifatnya yang menyeluruh.
2. Analisis ROI mampu menyamakan efisiensi pemakaian modal perusahaan.
3. Analisis ROI bisa dipakai dalam menilai kemampuan kegiatan yang dilaksanakan suatu bagian.

Menurut Munawir (1995) kelemahan *Return on Investment* (ROI) sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menyamakan tingkat pengembalian suatu perusahaan.
2. Terdapat ketidaktepatan nilai dari uang (daya beli).
3. Tidak digunakan sebagai pembandingan antara dua perusahaan atau lebih.

Penjualan

Penjualan merupakan sumber kehidupan bagi perusahaan, dengan penjualan dapat memperoleh keuntungan dan upaya memahami ketertarikan pelanggan sehingga dapat mengetahui produk yang diciptakan Rachmawati (2011). Penelitian ini menggunakan penjualan bersih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Biaya Operasi

Menurut Sunarto (2002) biaya adalah harga pokok yang telah digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan biaya operasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

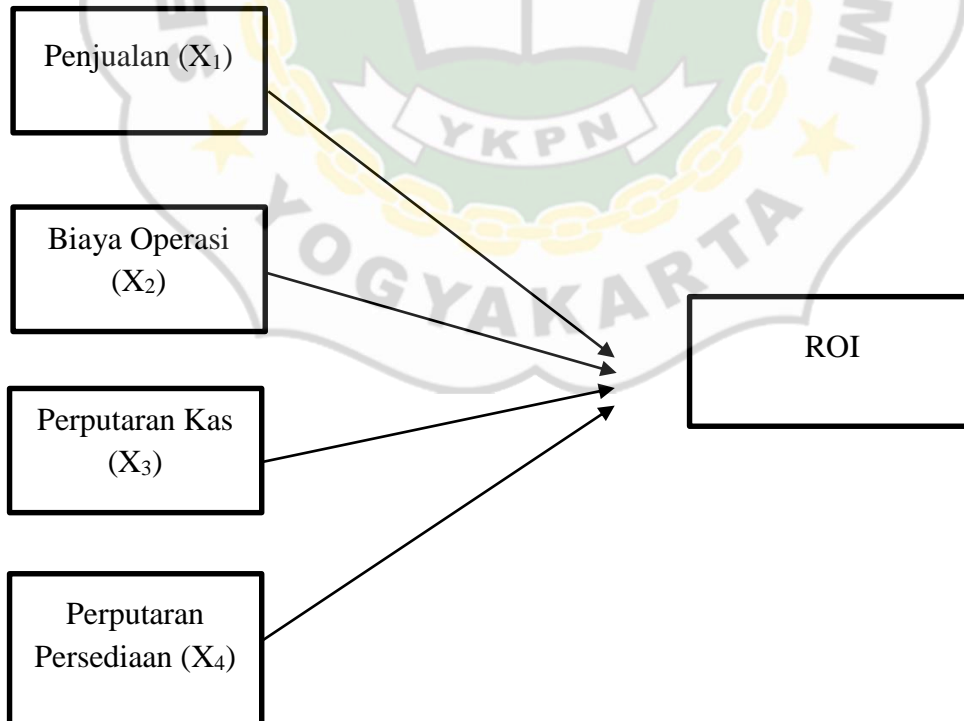
Perputaran Kas

Rasio perputaran kas dihitung dari pembagian antara hasil penjualan dengan rata-rata saldo kas. Tingkat perputaran kas yang tinggi mengakibatkan terjadinya berkurangnya kas dan menyebabkan perusahaan mengalami krisis likuiditas. Sebaliknya apabila tingkat perputaran kas terlalu rendah merupakan indikasi akan adanya sejumlah *idle cash* dan atau sejumlah kas yang sebenarnya tidak dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas harian perusahaan Harnanto (1984).

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan digunakan dalam mengevaluasi persediaan. Jumlah barang dagangan yang diganti berapa kali setiap tahun menandakan perputaran persediaan. Menghitung total persediaan yang disimpan dengan cara menghitung jumlah hari dalam setahun dengan perputaran persediaan. Ketika menawarkan barang dagangan perusahaan diukur dengan menggunakan tingkat perputaran persediaan Munawir (1995).

Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

H1: Penjualan berpengaruh positif terhadap *Return on Investment* (ROI).

H2: Biaya operasi berpengaruh negatif terhadap *Return on Investment* (ROI).

H3: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Return on Investment* (ROI).

H4: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *Return on Investment* (ROI)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini sistem pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini kriteria yang dipakai adalah: Perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap, dan terdapat informasi penjualan, biaya administrasi umum, biaya penjualan, kas, harga pokok penjualan dan persediaan dalam laporan keuangan tahun 2016-2019

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah return on investment (ROI)

Penghitungan *Return on Investment* (ROI), yaitu:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah penjualan, biaya operasi, perputaran kas, perputaran persediaan.

Penjualan (X_1)

Penjualan merupakan indikator penting dalam menghasilkan keuntungan.

Biaya Operasi (X₂)

Biaya operasi merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh laba.

Perputaran Kas (X₃)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas}}$$

Perputaran Persediaan (X₄)

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Metode Analisis Data

Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data meliputi nilai minimum, maksimum mean, dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Pamungkas (2016) model regresi yang memiliki data berdistribusi adalah model regresi yang baik. Uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan dalam penelitian ini. Karena uji ini secara langsung dapat menyimpulkan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat dengan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance di atas 0,10, maka tidak terdapat multikolinearitas Tjandrakirana & Monika (2019).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watsons* (DW), dengan kriteria Ghozali (2006)

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Tjandrakirana & Monika (2019) bentuk regresi yang bagus ialah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara nilai absolut residual regresi dengan semua variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dilihat

pada nilai signifikansinya. Data yang mempunyai nilai signifikansi > 0.05 merupakan data yang tidak terjadi heteroskedastisitas Rahmawati (2019).

Uji Ketetapan Model

Uji F Statistik

Dasar pengambilan keputusan menurut Rahmawati (2019) ialah: Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kecocokan atau ketepatan antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen pada suatu persamaan regresi. Atau yang berarti, semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menjelaskan variabel Y.

Uji Regresi Berganda

Adapun persamaan regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengaruh ROI

α = Konstanta

B_1 = Koefisien regresi X_1

B_2 = Koefisien regresi X_2

B_3 = Koefisien regresi X_3

B_4 = Koefisien regresi X_4

X_1 = Penjualan

X_2 = Biaya operasi

X_3 = Perputaran kas

X_4 = Perputaran persediaan

ϵ = *Standard error*

Uji Hipotesis (uji t)

Pengujian statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar keputusan menurut (Fasikhah et al., 2018) adalah: Hipotesis ditolak apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen dan Hipotesis diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel dependen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.	185
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak rutin menyajikan laporan keuangannya di <i>website</i> BEI periode 2016-2019.	51
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data yang diperlukan untuk menghitung variabel dalam penelitian ini.	81
Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria		53
Tahun pengamatan		4
Jumlah Laporan Keuangan		212
Data <i>outlier</i>		110
Jumlah pengamatan		102

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	280.000. 000,00	7.100.000. 000.000,00	1.488.845.294 .117,6470	1.488.952.043. 396,31800
Biaya Operasi	18.044. 841,00	780.000. 000.000,00	155.972.920. 570,6373	138.705181. 700,6150

Perputaran Kas	1,76	58,20	17,9181	15,09046
Perputaran Persediaan	0,95	8,35	3,9376	1,73007
ROI	1,02	12,96	6,0061	2,75452

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa penjualan terkecil sebesar Rp280.000.000,00 dan penjualan tertinggi sebesar RP7.100.000.000.000,00 nilai rata-rata sebesar Rp1.488.845.294.117,6470 dengan nilai *standar deviation* Rp 1.489.952.043.396,31800. Biaya operasi terkecil sebesar Rp18.044.841,00 dan biaya operasi tertinggi Rp780.000.000.000,00 dengan nilai rata-rata sebesar Rp155.972.920.570,6373 dengan nilai *standar deviation* Rp138.705.181.700,65150. Perputaran kas terkecil sejumlah 1.76 sedangkan nilai maksimum sejumlah 58.20 nilai rata-rata sejumlah 17.9181 dengan nilai *standar deviation* 15.09046. Perputaran persediaan terkecil sejumlah 0.95 dan tertinggi 8.35 dengan nilai rata-rata 3.9376 dengan nilai *standar deviation* 1.73007. ROI terkecil adalah 1.02 sedangkan tertinggi 12.96 dengan nilai rata-rata 6.0061 dengan nilai *standar deviation* 2.75452.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	102
Kolmogorov-Smirnov Z	1.073
Asymp Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: data yang telah diolah

Data tersebut berdistribusi normal karena nilai Kolmogorov – Smirnov 1.073 dapat diketahui nilai signifikansi pada tabel lebih besar apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu, $0.200 > 0.05$. Berdasarkan hasil pada penelitian ini diputuskan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0.05 .

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Penjualan	0,640	1,563	Tidak Terdeteksi Multikolinearitas

Biaya Operasi	0,722	1,385	Tidak Terdeteksi Multikolinearitas
Perputaran kas	0,994	1,006	Tidak Terdeteksi Multikolinearitas
Perputaran persediaan	0,872	1,147	Tidak Terdeteksi Multikolinearitas

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas empat variabel penelitian menunjukkan nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10, yang berarti tidak terdeteksi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Penjualan	0,516	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Biaya Operasi	0,878	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Perputaran Kas	0,715	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Perputaran Persediaan	0,950	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 uji heteroskedastisitas menampilkan nilai uji diatas 0.05. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,094

Sumber: Data yang telah diolah

Bersumber pada hasil uji autokorelasi pada tabel memperlihatkan pengujian Durbin-Watson diketahui bahwa nilai uji Durbin-Watson sebesar 1,094. Diketahui bahwa nilai du adalah 1.7596 dan 4-du adalah 2.2404 untuk $n = 102$ dan $k = 4$. Nilai uji sebesar 1,094 terletak sebelum 1.7596 dan 2.2404, maka hasilnya terjadi autokorelasi. Karena terjadi autokorelasi maka digunakan metode *Cochrane-Orcutt* (C-O).

Model	Durbin-Watson
-------	---------------

1	1,803
---	-------

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian nilai Durbin-Watson diketahui bahwa nilai uji Durbin-Watson sebesar 1,803. Diketahui bahwa nilai du adalah 1.7596 dan 4-du adalah 2.2404 untuk $n = 102$ dan $k = 4$. Nilai uji sebesar 1,803 terletak di antara 1.7596 dan 2.2404, maka hasilnya tidak ada autokorelasi.

Uji Ketetapan Model

Uji F Statistik

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	8.528	4	2.142	3.483	.000 ^b
Residual	757.798	97	7.803		
Total	766.327	101			

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berlandaskan Pada tabel diketahui nilai signifikansi sejumlah 0.000 kurang dari 0.05 dan nilai F hitung (3.483) > F-tabel (2.465), yang berarti variabel penjualan, biaya operasi, perputaran kas, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.349 ^a	.451	.444

Sumber: Hasil data sekunder yang telah diolah

Berlandaskan pada tabel 4.9 didapatkan nilai R-Square sejumlah 0.451. Setiap variabel mendapatkan nilai sejumlah 45.1% dan selebihnya 54.9% dinyatakan oleh faktor yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.219	1.413		6.514	.000

Penjualan	.167	.057	.088	2.325	.002
Biaya Operasi	.244	.075	.012	3.924	.000
Perputaran Kas	.533	.085	.037	2.887	.000
Perputaran Persediaan	.145	.089	.006	3.746	.000

Dependent Variable: ROI

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berlandaskan tabel 4.11 digambarkan bahwa persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.219 + 0.167X_1 + 0.244X_2 + 0.533X_3 + 0.145X_4 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier diperoleh model regresi sesuai tabel 4.7 dengan interpretasi persamaan sebagai berikut:

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan nilai konstanta sebesar 5.219 mempunyai arti bahwa nilai dari variabel penjualan (X_1), biaya operasi (X_2), perputaran kas (X_3), dan perputaran persediaan (X_4), terhadap *Return on Investment* (Y) sama dengan 0, maka ROI sebesar 5.219.

Koefisien regresi penjualan (β_1) diketahui sejumlah 0.167 menggambarkan apabila penjualan (X_1) mengalami kenaikan 1 maka ROI akan mengalami kenaikan sebesar 0.167. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan hubungan positif antara penjualan (X_1) dengan *Return on Investment* (ROI) (Y).

Koefisien regresi biaya operasi (β_2) diketahui sejumlah 0.244 menggambarkan apabila biaya operasi (X_2) mengalami kenaikan 1 maka ROI akan mengalami kenaikan sebesar 0.244. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan hubungan positif antara Biaya Operasi (X_2) dengan ROI (Y).

Koefisien regresi perputaran kas (β_3) diketahui sejumlah 0.533 menggambarkan apabila perputaran kas (X_3) mengalami kenaikan 1 maka ROI akan mengalami kenaikan sebesar 0.533. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan hubungan positif antara perputaran kas (X_3) dengan ROI (Y).

Koefisien regresi perputaran persediaan (β_4) diketahui sejumlah 0.145 menggambarkan apabila perputaran persediaan (X_4) mengalami kenaikan 1 maka ROI akan mengalami kenaikan sebesar 0.145. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan hubungan positif antara perputaran persediaan (X_4) dengan ROI (Y).

Uji t Statistik

Variabel	t	Sig
Penjualan	2.325	.002
Biaya Operasi	3.924	.000
Perputaran Kas	2.887	.000
Perputaran Persediaan	3.746	.000

Sumber: Data yang telah diolah

Bersumber pada tabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian penjualan (X1) terhadap ROI (Y) dari hasil penghitungan t-hitung (2.325) > t-tabel (1.659) atau sig (0.000) < 0.05. Hal ini berarti H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penjualan terhadap ROI.

Pengujian biaya operasi (X2) terhadap ROI (Y) dari hasil penghitungan t-hitung (3.924) > t-tabel (1.652248) atau sig (0.000) < 0.05. Hal ini berarti H2 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara biaya operasi terhadap ROI.

Pengujian perputaran kas (X3) terhadap ROI (Y) dari hasil penghitungan t-hitung (2.887) > t-tabel (1.652248) atau sig (0.000) < 0.05. Hal ini berarti H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas terhadap ROI.

Pengujian perputaran persediaan (X4) terhadap ROI (Y) dari hasil penghitungan t-hitung (3.746) > t-tabel (1.652248) atau sig (0.000) < 0,005. Hal ini berarti H4 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap ROI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berlandaskan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan adalah:

1. Variabel penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI), hal ini terbukti karena signifikansi kurang dari 0.05.
2. Dengan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar t-tabel atau signifikansi t lebih kecil 0.05, yang berarti faktor yang mempengaruhi ROI adalah variabel penjualan, biaya operasi, perputaran kas, dan perputaran persediaan.

3. Nilai koefisien determinasi adalah 0.451, yang berarti nilai pada penelitian pada variabel penjualan, biaya operasi, perputaran kas, perputaran persediaan sejumlah 45.1% sedangkan faktor lain mempengaruhi sebanyak 54.9%.

Keterbatasan Penelitian

1. Analisis data bergantung pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan karena data yang digunakan data sekunder.
2. Penelitian ini hanya mengambil populasi perusahaan manufaktur saja.

Saran

1. Disarankan menggunakan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini supaya mendapatkan hasil yang berbeda-beda.
2. Disarankan memilih ukuran perusahaan yang sama agar data yang dipakai dalam mengolah data seimbang.
3. Disarankan data yang di outlier data perusahaan bukan data berdasarkan angka pada SPSS
4. Disarankan memakai sampel yang berbeda dengan penelitian ini, agar mendapatkan gambaran perusahaan di BEI secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fashikhah, I., Rahmawati, E., & Sofyani, H. (2018). Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.30659/jai.7.1.31-55>
- Ghozali, I. (2006). Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Hanafi, Mamduh H. Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harnanto. (1984). *Analisa Laporan Keuangan*. BPFPE.
- Hidayat, F. M. (2014). *Pengaruh Dividend Per Share dan Return On Investment Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2013)*.
- Hj. Rina Tjandrakirana dan Meva Monika. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2017*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Lianto, D. (2014). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio. *Repo.Polinpdg.Ac.Id*, 3(11), 25–31. <http://repo.polinpdg.ac.id/260/>
- Munawir. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. LIBERTY.
- Pamungkas, N. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) (Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN. *Skripsi*.
- Prasetyawati, N., S, A. K. ., & T, M. S. (2019). *Pengaruh Penjualan , Biaya Operasional , Perputaran Kas , dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018*. 7(2).
- Rachmawati, R. (2011). Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2), 143–150.

Rahmawati, N. R. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Utang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris: Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.

Ramadhan, kurnia Dwi. Syarfan, L. O. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi*. 2(2), 190–207.

Sunarto. (2002). *Akuntansi Biaya*. Pena Persada.

Sundjaja, Ridwan S. Barlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan II* (4th ed.). PT. Intan Sejati.

Wasis. (1993). *Pembelanjaan Perusahaan*. UKSW.

Widiarti, Y. R. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Investment (Roi) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2004-2006 Skripsi. *Skripsi*, 2004–2006.

Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.

Wulandari, S. A. (2015). Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 4(0), 41–47. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/36>

